

**STRATEGI APLIKASI KURIKULUM TERPADU
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MA IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

KHATRIN SEPTIA KURNIASIH

NIM. 14410121

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khatrin Septia Kurniasih
NIM : 14410121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 28 Februari 2018



Yang menyatakan


Khatrin Septia Kurniasih
NIM. 14410121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khatrin Septia Kurniasih
NIM : 14410121
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 April 2010

Yang membuat,



Khatrin Septia Kurniasih

NIM 14410121

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khatrin Septia Kurniasih

NIM : 14410121

Judul Skripsi : Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran
Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 April 2018
Pembimbing,

Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-254/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI APLIKASI KURIKULUM TERPADU
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MA IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khatrin Septia Kurniasih

NIM : 14410121

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 20 April 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

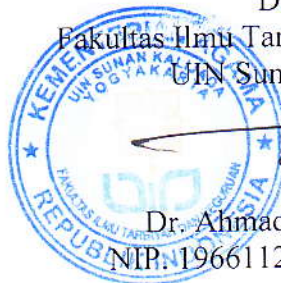
Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 11 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Hai Rasul sampaikanlah apa yang diturunkan dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu berjalan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”.

(Q.S Al-Maidah : 67)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, Menara Kudus, Al-Qur'an (Terjemah, Al-Maidah : 67, 2006)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Saya Persembahkan
untuk Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى وَسَلَّمَ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، مَا نَعُدُّ.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi.

4. Bapak Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru MA Ibnuul Qoyyim Putri Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak Suratman dan Ibu Jariyah tercinta, serta Kakak-kakakku tersayang, Mbak Ika dan Mas Dodo, dan keluarga atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi, dan doa yang senantiasa dipanjatkan.
8. Pengasuh Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Bapak Saeful Anam dan Ibu Hindun.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Penyusun



Khatrin Septia Kurniasih

NIM. 14410121

ABSTRAK

KHATRIN SEPTIA KURNIASIH. *Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Masalah tersebut muncul karena kurikulum yang digunakan adalah kurikulum terpadu yaitu perpaduan antara kurikulum kemenag (Kurikulum 2103) dan kurikulum pesantren (*Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah*). Dengan demikian, guru harus menyusun RPP dengan mengacu pada kurikulum yang telah dipadukan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan latar MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan penafsiran terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode, dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta antara lain pengaturan guru menggunakan pengaturan sendiri, pengaturan siswa disesuaikan dengan situasi dan kondisi, peristiwa belajar-mengajar menggunakan pengaturan terbuka, sedangkan pengolahan pesan menggunakan *huristic*, dan integrasi iptek dan imtaq menggunakan *apologic*, pengembangan RPP mata pelajaran Akidah Akhlak, upaya perumusan KI dan KD Kurikulum Terpadu dengan memasukkan KI dan KD Kurikulum 2013, pembinaan bahasa Arab/Inggris (*Ilqoul Mufrod*) untuk menambah kosa-kata siswa setiap harinya, dukungan dari *stakeholder* (yayasan, pemerintah, guru, komite, dan masyarakat), evaluasi kegiatan yang rutin dilakukan setiap minggu, penggunaan sumber belajar (Kitab Tauhid, buku Akidah Akhlak Kurikulum 2013, dan al-Quran). (2) Problem strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta antara lain kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP, kurangnya waktu pembelajaran, siswa kurang memperhatikan pembelajaran di kelas, penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran menyebabkan guru harus bekerja dua kali (menerjemahkan dan menjelaskan), pinjam-meminjam sumber belajar antar siswa, kurangnya media pembelajaran, kurang kreatifitas dalam pengembangan strategi pembelajaran, dan kurangnya evaluasi pembelajaran. (3) Solusi problem strategi aplikasi kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta antara lain membuat RPP terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran, mengadakan *workshop* bagi semua guru, membuat pedoman kurikulum dan pembelajaran terpadu yang dapat menunjang integrasi pengetahuan, menambah intensitas pelaksanaan *upgrading* bagi guru, dan mewajibkan siswa membeli kitab dan buku.

Kata Kunci : Strategi, Aplikasi, Kurikulum, Terpadu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Landasan Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM MA IBNUL QOYYIM PUTRI	29
A. Letak Geografis MA Ibnul Qoyyim Putri.....	29
B. Sejarah MA Ibnul Qoyyim Putri.....	29
C. Visi dan Misi.....	32
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	43
F. Keadaan Siswa.....	48
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50

BAB III	HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.....	57
	A. Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.....	58
	B. Problem Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.....	90
	C. Solusi problem Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.....	102
BAB IV	PENUTUP.....	105
	A. Kesimpulan.....	105
	B. Saran-saran.....	106
	C. Kata Penutup.....	106
	DAFTAR PUSTAKA.....	108
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	195

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Kepengurusan KMI Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.....	36
Tabel II	: Daftar Wali Kelas Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.....	43
Tabel III	: Data Staff Pengajar MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun 2017/2018.....	45
Tabel IV	: Daftar Karyawan dan Tenaga Administrasi KMI Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.....	47
Tabel V	: Prestasi Santri Mts dan MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.....	50
Tabel VI	: Data Sarana dan Prasarana MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.....	52
Tabel VII	: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester Ganjil MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta....	73
Tabel VIII	: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester Genap MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta....	75
Tabel IX	: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester Ganjil KMA No. 165 Tahun 2014.....	77
Tabel X	: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester Genap KMA No. 165 Tahun 2014.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	111
Lampiran II	: Instrumen Penelitian.....	117
Lampiran III	: Dokumen Kurikulum.....	122
Lampiran IV	Bukti Seminar Proposal.....	136
Lampiran V	Kartu Bimbingan Skripsi.....	137
Lampiran VII	Fotokopi Sertifikat Magang II.....	139
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat Magang III.....	140
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat KKN.....	141
Lampiran X	Fotokopi Sertifikat TOAFL.....	142
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat Toefl.....	143
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat ICT.....	144
Lampiran XIII	: Fotokopi KTM.....	145
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM.....	146
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat OPAK.....	147
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang berlangsung selama ini cenderung mengolah pengalaman siswa menjadi bagian-bagian antara satu bidang dengan bidang yang lain. Pembelajaran yang memisahkan mata pelajaran hanya akan membuat siswa kesulitan dalam belajar secara komprehensif sehingga akan menjauhkan pendidikan dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.²

Pelaksanaan yang tidak sesuai dengan tujuan ini hanya akan menjauhkan dari tujuan itu sendiri. Tujuan pendidikan di Indonesia menuntut pelaksanaan yang kompleks. Tujuan pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek dunia dan aspek akhirat. Dalam pelaksanaannya jika kedua aspek dilaksanakan secara terpisah-pisah maka tujuan kurikulum secara menyeluruh tidak terlaksana sebagaimana sekarang.

Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang dapat memberikan pendidikan seimbang antara aspek dunia dan aspek akhirat. Aspek dunia didapatkan dengan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sedangkan aspek akhirat didapatkan dengan IMTAQ (Iman dan Taqwa). Untuk dapat mencapai pendidikan yang seimbang antara IPTEK dan IMTAQ diperlukan suatu strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi tersebut disebut juga dengan strategi aplikasi kurikulum. Strategi aplikasi kurikulum merupakan suatu pola untuk mewujudkan agar proses belajar-mengajar dapat terjadi secara efektif dan efisien sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.³

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 87.

MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan berbasis Pondok Pesantren yang menggunakan kurikulum terpadu. Lembaga pendidikan ini menggabungkan kurikulum dari Pesantren dan Kemenag. Kurikulum pesantren yang digunakan yaitu *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah/KMI* (kelas 1, 2, 3, Takhasus, 4, 5, 6 KMI/VII, VII, IX, Takhasus, X, XI, XII) sedangkan kurikulum kemenag yang digunakan yaitu Kurikulum 2006 (kelas 3 KMI/IX dan kelas 6 KMI/XII) dan Kurikulum 2013 (kelas 1, 2, 4, dan 5 KMI/VII, VIII, dan X, XI).⁴

Penggunaan kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta adalah untuk memajukan mutu pendidikan yang seimbang antara IPTEK dan IMTAQ. Pendidikan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta menjadikan siswa sebagai generasi mukmin, mualim, mubalig serta mujahid yang mukhlis. Tercapainya mutu pendidikan tersebut tidak lepas dari strategi aplikasi yang digunakan.

Dalam pembelajaran terdapat permasalahan yang dirasakan oleh guru, seperti sebagian siswa mengantuk dan tidur saat pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu strategi aplikasi pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.⁵ Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai strategi aplikasi kurikulum terpadu yang diterapkan, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, penulis akan membahas lebih dalam dan akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Yogyakarta.*"

Pemilihan MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta karena MA Ibnul Qoyyim merupakan madrasah berbasis Pondok Pesantren yang memadukan Kurikulum Pondok Pesantren dengan Kurikulum Kemenag. Selain itu, MA Ibnul Qoyyim selalu mengalami peningkatan jumlah siswa yang mendaftar

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Nunung dan Ustadzah Isna selaku Waka Kurikulum MA Ibnul Qoyyim Putri, tanggal 1 November 2017 di Kantor Guru MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

⁵ Hasil observasi peneliti selama Magang III di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, tanggal 6 Oktober-21 November 2017.

setiap tahunnya, hal tersebut menunjukkan bahwa MA Ibnul Qoyyim terus berkembang dan representative dari madrasah lain untuk dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
2. Bagaimana identifikasi problem strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
3. Apa solusi problem strategi aplikasi kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui problem dalam strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui solusi problem strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis-Akademis
 - a. Sebagai sumbangan keilmuan pendidikan terutama dalam pengembangan strategi aplikasi kurikulum terpadu dalam pembelajaran sehingga dapat memperluas cakrawala intelektual di bidang pendidikan, baik secara umum maupun pendidikan Islam.
 - b. Memberi kontribusi pemahaman mengenai model kurikulum madrasah terpadu dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap pendidikan baik secara umum maupun pendidikan Islam.

2. Praktis-Aplikatif

- a. Bagi sekolah/ madrasah, penelitian ini dapat dijadikan pijakan dan acuan baru dalam memperbaiki dan mengembangkan strategi aplikasi kurikulum terpadu dalam pembelajaran akidah akhlak.
- b. Bagi khalayak umum untuk menambah keilmuan dapat dibaca dan dikaji oleh khalayak umum.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian yang relevan, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kurikulum terpadu :

Pertama, tesis saudara Iman Alimansyah jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Manajemen Integrasi Kurikulum (Studi Kasus di pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri).” Tesis tersebut meneliti tentang manajemen integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri meliputi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.⁶ Relevansinya dengan yang akan penulis teliti adalah terkait kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian saudara Iman, penelitian ini lebih fokus pada strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran akidah akhlak.

Kedua, skripsi saudara Eka Yudha Bakti Pratama jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2010 yang berjudul “Problematika Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” tentang permasalahan penerapan kurikulum KTSP. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kurang memadai, metode-metode yang menonton, waktu pembuatan

⁶ Iman Alimansyah, “Manajemen Integrasi Kurikulum (Studi Kasus di pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri)”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

silabus dan RPP yang lama.⁷ Relevansinya dengan apa yang akan penulis teliti adalah terkait permasalahan dalam penerapan suatu kurikulum. Perbedaannya adalah pada skripsi tersebut, Eka Yudha Bakti Pratama mengacu pada satu kurikulum (KTSP). Sedangkan implementasi kurikulum yang diteliti penelitian ini adalah kurikulum terpadu yaitu perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum pondok pesantren (KMI).

Ketiga, jurnal saudara Syarwan Ahmad Aceh tahun 2014 dengan Judul, “Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah”, *Jurnal Pencerahan*. Jurnal tersebut mengidentifikasi problematika penerapan kurikulum 2013. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa masalah-masalah penerapan kurikulum 2013 antara lain masalah isi dan kemasan, masalah guru, salah tafsir kurikulum 2013, dan lain-lain.⁸ Relevansinya dengan penulis yaitu sama-sama mengidentifikasi problematika dalam suatu kurikulum. Perbedaannya adalah pada jurnal tersebut, Syarwan Ahmad mengacu pada satu kurikulum (Kurikulum 2013). Sedangkan implementasi kurikulum yang diteliti penelitian ini adalah kurikulum terpadu yaitu perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum pesantren (KMI).

Keempat, tesis saudara Asih Nurjanah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2016 yang berjudul “Model Kurikulum Terpadu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Kasus di MAN I Malang dan SMAN 4 Malang).” Tesis tersebut meneliti tentang model kurikulum yang diterapkan di MAN I Malang dan SMAN 4 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kurikulum terpadu menggunakan pendekatan *school based integrated curriculum*; perencanaan kurikulum terpadu dalam pembelajaran di MA menggunakan model inter dan antar disiplin sedangkan di SMA menggunakan model inter dan trans disiplin; guru mapel menganalisis keterkaitan KD dan materi menjadi

⁷ Eka Yudha Bakti Pratama, “Problematika Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁸ Syarwan Ahmad, “Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah”, *Jurnal Pencerahan*, vol.8, No. 2, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, 2008, hal. 98-108.

tema kemudian menyusun RPP, pelaksanaan kurikulum terpadu; guru mengacu pada kepada standart KI-KD PAI; mengembangkan dan mengintegrasikan proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas; menggunakan metode yang bervariasi; adanya penambahan dan pengaturan waktu dan tugas-tugas tambahan, evaluasi kurikulum terpadu menggunakan pendekatan proses dan hasil berbasis kelas dan kompetensi peserta didik; jenis penilaiaan ada tes dan nontes yang menekankan produk seperti portofolio dan pendekatan karakter, religious, disiplin, kerja keras dan percaya diri.⁹ Relevansinya dengan yang akan penulis teliti adalah terkait kurikulum terpadu. Berbeda dengan penelitian saudari Asih Nurjanah, penelitian ini lebih fokus pada strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran akidah akhlak.

Kelima, skripsi saudara Naela Milatina Azka jurusan Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Walisongo tahun 2015 yang berjudul “ Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial MAN Kota Tegal.” Skripsi ini berisi tentang masalah yang terjadi pada penerapan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran lintas minat kimia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa problematika penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran lintas minat kimia di kelas X ilmu-ilmu sosial di MAN kota Tegal yaitu permasalahan terkait siswa, pendidik, evaluasi, dan sulitnya guru menggunakan pendekatan saintifik.¹⁰ Relevansi dengan yang akan peneliti teliti adalah permasalahan dalam penerapan suatu kurikulum. Perbedaannya adalah pada acuan kurikulum serta pada mata pelajaran yang diteliti.

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan adalah “Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.” Sejauh yang penulis amati belum ada yang meneliti strategi aplikasi kurikulum terpadu pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ibnul

⁹ Asih Nurjanah, “Model Kurikulum Terpadu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Kasus di MAN I Malang dan SMAN 4 Malang)”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

¹⁰ Naela Milatina Azka, “ Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial MAN Kota Tegal”, Fakultas sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2015.

Qoyyim Puti Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, baik dari segi fokus penelitian, subjek dan objek penelitian. Penelitian ini tidak menindaklanjuti penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Landasan Teori

1. Kurikulum Terpadu

a. Pengertian Kurikulum Terpadu

Secara istilah kurikulum terpadu atau *integrated curriculum* mempunyai arti perpaduan, harmoni, kebulatan, keseluruhan.¹¹ Tokoh-tokoh kurikulum mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai kurikulum terpadu. Ada yang memandang hanya sebagai satu bentuk organisasi materi kurikulum, serta ada yang melihat sebagai suatu konsep kurikulum yang tidak sekedar pengaturan isi/materi tersebut tetapi merupakan konsep kurikulum yang utuh.

Kurikulum terpadu merupakan hasil pengintegrasian bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran. Integrasi dibuat dengan memusatkan pelajaran pada suatu masalah yang memerlukan penyelesaian dengan materi dari berbagai disiplin atau mata pelajaran.¹²

Menurut Fogarty yang dikutip oleh Syaifuddin Sabda mendefinisikan kurikulum terpadu sebagai suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya.¹³

Menurut Beane yang dikutip oleh Syaifuddin Sabda menjelaskan kurikulum terpadu sebagai model kurikulum yang menawarkan beberapa kemungkinan tentang kesatuan dan keterkaitan antara kegiatan sehari-hari dengan pengalaman di sekolah atau pengalaman pendidikan.¹⁴

¹¹ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 196.

¹² Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2010), hal. 146-147.

¹³ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 27-28.

¹⁴ *Ibid*, hal. 28.

Kurikulum terpadu dilaksanakan melalui pengajaran unit. Menurut pendapat Caswell yang dikutip oleh S. Nasution menjelaskan bahwa suatu unit mempunyai tujuan yang bermakna bagi anak yang biasanya dituangkan dalam bentuk masalah. Untuk memecahkan masalah anak-anak melakukan serangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Masalah merangsang anak untuk berpikir dan anak tidak akan merasa puas dan tenang sebelum memecahkan masalah tersebut.¹⁵

Dari pengertian-pengertian diatas, terpadu mempunyai makna yang sama dengan integrasi yang diartikan sebagai penggabungan dari dua objek atau lebih sehingga menjadi suatu komprehensif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum terpadu merupakan perpaduan antara pendidikan umum dengan pendidikan agama yang disatukan dalam satu kesatuan dalam hal konsep, topik dan ketrampilan secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya dalam rangka menjembatani pengetahuan umum dan pendidikan agama.

b. Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik.¹⁶ Kurikulum 2013 bermaksud mengembangkan potensi peserta didik menuju kemampuan dalam berpikir reflektif untuk menyelesaikan masalah sosial di masyarakat. Tujuan dari Kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar mempunyai kemampuan hidup sebagai pribadi serta warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹⁷

¹⁵ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 196.

¹⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 66.

¹⁷ Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hal. 1.

Adapun Struktur Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

1) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran dan berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran.¹⁸ Kompetensi Inti meningkat seiring dengan meningkatnya kelas. Integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga melalui Kompetensi Inti. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut :

- a) Kompetensi Inti (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b) Kompetensi Inti (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c) Kompetensi Inti (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d) Kompetensi Inti (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.¹⁹

2) Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang sudah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Keguruan (MAK) digunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar (KD).²⁰

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.²¹

¹⁸ *Ibid.*, hal. 3.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 3.

²⁰ *Ibid.*, hal. 3.

²¹ Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 40.

3) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar dirumuskan dari kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, serta kekhasan setiap mata pelajaran.²² Kompetensi dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut :

- a) Kelompok 1 : kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b) Kelompok 2 : kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-3;
- c) Kelompok 3 : kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
- d) Kelompok 4 : kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.²³

4) Mata Pelajaran dan Beban Belajar

Beban belajar dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu selama satu semester. Beban belajar di Madrasah Aliyah untuk kelas X, XI, XII sekurang-kurangnya masing-masing 51 jam per minggu. Durasi satu jam pelajaran untuk Madrasah Aliyah adalah 45 menit.²⁴

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah terdiri atas kelompok mata pelajaran wajib yang diikuti oleh peserta didik Madrasah Aliyah. Kelompok mata pelajaran permintaan harus diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Mata pelajaran lintas minat, untuk tingkat Madrasah Aliyah Peminatan ilmu-ilmu Keagamaan dapat menambah dengan mata pelajaran

²² Salinan Lampiran I Permendikbud RI Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hal. 15.

²³ Salinan Lampiran I Permendikbud RI Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hal. 15.

²⁴ Lampiran Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hal. 14-15.

kelompok peminatan ilmu-ilmu alam, sosial, ataupun bahasa, demikian juga berlaku untuk peminatan Matematika dan Bahasa.²⁵

5) Standar Isi

Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran. Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²⁶

6) Standar Proses

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang berpusat pada siswa, mengembangkan kreativitas, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai; estetika; kinestika; dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna.²⁷

a) Perencanaan Pembelajaran

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu pada

²⁵ *Ibid.*, hal. 16.

²⁶ Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 2.

²⁷ Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 1.

silabus. RPP mencakup data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian otentik.²⁸

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP. Pengembangan RPP dapat dilakukan di awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok.²⁹

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.³⁰

Dalam kegiatan pendahuluan guru wajib menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian sesuai dengan silabus.³¹

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran.

²⁸ Lampiran Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hal. 303.

²⁹ *Ibid.*, hal. 308.

³⁰ *Ibid.*, hal. 308.

³¹ Lampiran Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hal. 303.

Pemilihan pendekatan tematik dan/ atau tematik terpadu dan/ atau saintifik dan/ atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang pendidikan.³²

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³³

c) Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi guna mengukur pencapaian hasil peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³⁴

Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan RPP berdasarkan silabus. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi dan teknik penilaian lain yang relevan. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/ atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.³⁵

³² Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 11.

³³ *Ibid.*, hal. 12.

³⁴ Salinan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal 2-3.

³⁵ *Ibid.*, hal. 7.

c. Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI)

Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) mengintegrasikan antara intrakurikulum, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam sistem ini, ilmu-ilmu yang diajarkan tidak hanya terbatas pada ilmu agama, tetapi juga mencakup ilmu umum. Kedua ilmu ini, diintegrasikan sehingga membentuk bangunan keilmuan yang holistik dan tidak dikotomis. Kedua ilmu tersebut mendapat perhatian yang seimbang.³⁶

Pendidikan dalam sistem ini tidak hanya memperhatikan pada ranah kognitif, tetapi juga memberikan perhatian pada ranah afektif dan psikomotorik. KMI juga mencakup semua dimensi pengembangan siswa, yaitu spiritual, moral, intelektual, sosial, dan fisik. Kurikulum KMI yang bersifat akademis dibagi dalam beberapa bidang, yaitu Bahasa Arab, Dirasah Islamiyah, Ilmu keguruan dan psikologi pendidikan, Bahasa Inggris, Ilmu Pasti, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Keindonesiaan/ Kewarganegaraan.³⁷

Komposisi kurikulum KMI terdiri dari Ilmu Pengetahuan Umum, Ilmu Pengetahuan Agama yang jumlahnya sama besar. Hal ini menunjukkan bahwa antara ilmu agama dan umum tidak dapat dipisahkan, semuanya ilmu Islam. Semua bersumber dari Allah. Kedua ilmu tersebut untuk membekali peserta didik dengan dasar-dasar ilmu menuju kesempurnaan menjadi 'abid dan khalifah.³⁸

d) Strategi Aplikasi Kurikulum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi mempunyai arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³⁹

Secara umum strategi mempunyai arti suatu garis besar haluan untuk

³⁶ Syarifah, "Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern", dalam *jurnal At-Ta'dib* Universitas Darussalam Gontor, 2016, Vol. II, No. I (Juni, 2016), hal. 66.

³⁷ *Ibid.*, hal. 66-67.

³⁸ *Ibid.*, hal. 68.

³⁹ Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, diakses pada Jum'at, 27 April 2018, pukul 15.00 WIB

bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang sudah ditentukan.⁴⁰ Aplikasi berarti penggunaan, penerapan. Sedangkan kurikulum berarti perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.⁴¹

Strategi dalam dunia pendidikan khususnya penerapan kurikulum diartikan sebagai pola umum perbuatan guru siswa untuk mewujudkan agar proses belajar-mengajar dapat terjadi secara efektif dan efisien. Adapun lingkup dalam pemilihan strategi aplikasi kurikulum meliputi :⁴²

a. Pengaturan Guru

Di dalam proses pembelajaran, strategi yang dapat diterapkan terhadap pengaturan guru ialah guru dapat diatur sendirian maupun secara tim. Strategi *individual* digunakan jika satu bidang ilmu merupakan satu mata pelajaran, guru dapat merancang scenario pembelajaran sesuai dengan topic yang ia kembangkan tanpa ada konsolidasi terlebih dahulu dengan guru lain, dan tidak ada potensi saling mengandalkan.⁴³

Pembelajaran dengan *team teaching* dilakukan oleh dua orang guru atau lebih. *Team teaching* mempunyai model yang bermacam-macam, mulai dari model kolaboratif, kooperatif, maupun parsial. Kelebihan sistem ini adalah pencapaian Kompetensi Dasar pada setiap topic efektif karena dalam tim terdiri atas beberapa ahli dalam ilmu di bidangnya, pengalaman dan pemahaman siswa lebih kaya daripada dilakukan oleh seorang guru karena dalam satu tim dapat mengungkapkan berbagai konsep dan pengalaman, dan siswa akan lebih cepat memahami karena diskusi akan berjalan dengan narasumber dari berbagai disiplin ilmu.⁴⁴

⁴⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 139

⁴¹ Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, diakses pada Jum'at, 27 April 2018, pukul 15.00 WIB

⁴² Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 86-93.

⁴³ *Ibid*, hal. 117.

⁴⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 117.

b. Pengaturan Siswa

Strategi pengaturan siswa dalam kurikulum terpadu tidak berbeda dengan pengaturan siswa dalam proses pembelajaran pada umumnya. Strategi pengaturan siswa yang dapat diterapkan dapat berbentuk perorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar (klasikal).⁴⁵

Pengaturan siswa berbentuk perorangan artinya masing-masing siswa mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar sendiri-sendiri. Kegiatan belajar tersebut mungkin sama setiap siswa, mungkin juga berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain.⁴⁶ Pengaturan siswa kelompok kecil artinya siswa melakukan kegiatan belajar dalam situasi kelompok, guru harus mengajukan beberapa masalah yang harus dipecahkan siswa dalam satuan kelompok.⁴⁷ Pengaturan siswa klasikal artinya semua siswa dalam waktu yang sama mengerjakan kegiatan belajar yang sama. Misalnya jika guru mengajar dengan metode ceramah, maka kegiatan belajar siswa termasuk kegiatan belajar klasikal.⁴⁸

Pada dasarnya semua bentuk strategi pengaturan siswa dapat diterapkan pada pembelajaran terpadu. Namun, beberapa tokoh menganjurkan perlunya strategi pengaturan siswa yang memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi baik dengan guru dan siswa lainnya.⁴⁹

c. Struktur Peristiwa Belajar-Mengajar

Struktur pengaturan peristiwa belajar mengajar dapat dibagi menjadi dua yaitu tertutup dan terbuka. Tertutup adalah jika segala sesuatu seperti tujuan, materi pelajaran, metode mengajar, media dan sarana, dan evaluasi sudah ditetapkan sebelum peristiwa belajar-mengajar dilakukan dan tidak ada perubahan selama peristiwa belajar-

⁴⁵ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 117

⁴⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014), hal. 72.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 73.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 73.

⁴⁹ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 88

mengajar berlangsung atau dengan kata lain guru sudah membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan peristiwa belajar-mengajar yang terbuka adalah jika segala sesuatunya yang terkait dengan belajar mengajar ditentukan oleh siswa bersama guru pada saat peristiwa belajar-mengajar dilakukan di kelas, dalam arti tidak disiapkan sebelumnya.⁵⁰

d. Pola Pengolahan Pesan

Pengolahan pesan terbagi menjadi dua yaitu *ekspositoric* dan *huristic*. Pola pengolahan pesan secara *ekspositoric* adalah guru dengan sendiri mengolah dan menyampaikan pesan tanpa melibatkan siswa. Pengolahan pesan secara *huristic* adalah pengolahan pesan dapat dilakukan oleh siswa dengan dibantu oleh para guru. Kedua pola ini sebenarnya dapat diterapkan dalam aplikasi kurikulum terpadu. Namun, sebagian besar tokoh kurikulum terpadu, seperti Collins, Maurer menyarankan pola *huristic* agar tujuan kurikulum terpadu dapat tercapai secara menyeluruh.⁵¹

e. Strategi Integrasi Iptek dan Imtaq

Pembelajaran terpadu iptek dan imtaq, disamping sebagai pola upaya integrasi iptek dan imtaq, juga merupakan internalisasi nilai-nilai Ilahiyah (imtaq) ke dalam diri siswa. Pola integrasi iptek dan imtaq dapat dilakukan dengan cara sebagaimana cara yang diungkapkan oleh Sardar yaitu dengan cara *apologic*, Islamisasi pengetahuan dan pembentukan sains Islami.⁵²

1) *Apologic*

Cara *apologic* merupakan konsep pemaduan iptek dan imtaq yang didasari bahwa ilmu pengetahuan (sains) adalah produk yang bersifat umum serta bebas nilai. Jadi, sains berlaku dan dapat dipakai dimana saja. Konsep ini berusaha melegitimasi hasil-hasil sains

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 88

⁵¹ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 88- 89

⁵² Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu...*, hal. 37.

modern dengan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan teori sains tersebut. Teori dan konsep sains tidak perlu diganggu gugat, karena tidak bertentangan dengan Al-Qur'an. Menurut konsep *apologic*, Al-Qur'an hanya sebagai pembenaran legitimasi atas konsep dan teori-teori sains, atau hanya menunjukkan bahwa Al-Qur'an sudah membahas konsep dan teori tersebut. Tokoh dalam konsep ini adalah Mauice Bucaille.⁵³

Shubhi Abd Rauf Ashar menyebutkan dalam kitabnya yang berjudul *al-Mujam al-Maudui li Ayat Alquran al-Karim* terdapat ayat-ayat al-Quran yang berbicara tentang ilmu pengetahuan sebanyak 14 ayat yang meliputi :

- a) Ilmu hisab yang berkenaan bilangan tahun yang didasarkan pada perhitungan bulan (bulan qamariyah) sebagaimana digunakan untuk penanggalan kalender tahun hijriyah (Q.S. An-Nahl, ayat 5)
- b) Berkaitan dengan peran orang yang berilmu sebagai pemberi peringatan dan tempat bertanya (Q.S. An-Nahl, ayat 43-44)
- c) Ilmu laduni yang diberikan kepada hamba Allah yang terpilih sebagai rahmat (Q.S. Al-Kahfi, ayat 65-66 dan 85)
- d) Sikap yang senantiasa menambah ilmu kepada Allah (Q.S. Thaha, ayat 114)
- e) Ilmu tentang membuat baju perang untuk menjaga diri dari serangan musuh (Q.S. Al-Ambiya, ayat 80)
- f) Ilmu yang diberikan Allah kepada Nabi Daud dan Sulaiman (An-Naml, ayat 15-16)
- g) Pentingnya penggunaan akal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (Q.S. Al-Qashah, ayat 13-14)
- h) Tentang adanya langit dan bumi sebagai objek ilmu pengetahuan (Q.S. Ar-Rum, ayat 44)

⁵³ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 38

- i) Tentang sikap ulama yang semakin takut kepada Allah karena sikap yang dimilikinya (Q.S. Fathir, ayat 48)
 - j) Tentang perbedaan derajat orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu (Q.S. Al-Zumar, ayat 9)
 - k) Tentang ilmu yang diperlukan untuk mengenal Allah (Q.S. Muhammad, ayat 19)
 - l) Tentang fungsi Rasul dalam menyebarkan pengetahuan (Q.S. Al-Jumu'ah, ayat 3)
 - m) Tentang perintah untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta menghubungkan ilmu dengan kekuasaan Allah (Q.S. Al-Alaq, ayat 1-5).⁵⁴
- 2) Islamisasi Ilmu Pengetahuan

Tokoh dalam Islamisasi Ilmu Pengetahuan antara lain Syed Husein Nasr, Ismail Raji al-Faruqi, dan Fazlur Rahman. Menurut Islamisasi Ilmu Pengetahuan, teori-teori dalam ilmu pengetahuan harus diubah sesuai dengan prinsip dan dasar ajaran Islam, tidak begitu saja menerima teori- dari Ilmu Pengetahuan.⁵⁵

Dalam buku al-Quran Sumber Ilmu Pengetahuan karya Afzalur Rahman membahas ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan ilmu alam. Terdapat 27 cabang ilmu yang didasarkan pada ayat al-Quran, yaitu Ilmu Kosmologi (Q.S 2 : 255; 57: 4-5; 27: 74-75; 10: 61; 41: 11-12; 65:12; 71: 15-16; 23: 17); astronomi (Q.S 50: 6; 13: 2; 31: 10; 79: 28; 55: 7; 23: 86-88; 55: 5,6, 96; 6 : 97; 14: 33; 35: 28 dan 30: 23), astrologi, ilmu alam (fisika) (Q.S. 25: 61; 10: 5; 57: 13; 66: 8; 9: 32; 2: 17; 33: 19; 36: 66; 8: 44; 9:92; 28: 13, 2, 39; 25:74; 12:84; 32: 5; 22: 47; 10: 3; 32: 4; 50: 38; 2 : 259, dan sebagainya), matematika (Q.S. 20: 114; 18: 11-12; 18:19, 18, 22; 23: 112-114; 14:34; 16: 18; 2 : 184-185; 2: 203; 65: 1-2; 33:49; 65: 4; 19: 94-95; 72: 24; 72: 28 dan

⁵⁴ Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 78

⁵⁵ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. hal. 38

sebagainya), sejarah (Q.S. 64: 2; 11:61; 58: 11; 3: 139; 7: 100-102; 51: 56; 98: 5; 6: 162-163; 2: 208; 3: 137-138, dan sebagainya), antropologi (Q.S. 2 : 30-31; 4:1; 3:110), geografi (Q.S. 18: 86; 18: 90; 18: 93; 18 : 96-97; 27: 61; 16: 15, dan sebagainya), sejarah tentang alam (Q.S. 41: 53;3:189; 5: 18; 5: 120; 42: 49; 67: 30, dan sebagainya), geologi (Q.S. 27:61; 67: 15; 79: 30-33; 16:15; 51: 48; 71:19-20; 78 : 6-7; 88: 19-20;31: 10, dan sebagainya), mineralogy (Q.S. 35:27; 34; 11; 57: 25; 22;23; 76: 15-16; 55: 58-59, dan sebagainya), biologi (Q.S. 21: 30; 20; 53; 6: 99; 16: 65; 22: 5), botani (Q.S. 41: 39; 50: 9-11; 6: 141; 16: 10-11; 15: 19; 54: 19; 3;4, dan sebagainya), zoology(Q.S. 21:30; 24: 45; 53: 45-46; 43:12; 6: 142-144; 16: 5-9, dan sebagainya), ekonomi (Q.S. 57: 5; 2: 29; 28:77; 6:165; 22: 78; 57: 27; 7: 157, dan sebagainya), pertanian (Q.S. 2 : 261; 6:99; 50:9; 80: 26-27, dan sebagainya), perkebunan (Q.S. 6 : 141; 16; 11; 80: 27-32; 47: 15; 36: 55-57; 6: 142-144; 16: 5-8; 16:66; 16:80; 23: 21-22), irigasi (Q.S. 16:15; 2: 266; 6:6; 43: 51; 3:136; 9:72;71: 11-12, dan sebagainya), perdagangan (Q.S. 62: 10; 2: 198; 67:15; 71;15; 71: 19-20; 6: 165; 17:12; 6: 67; 31: 20; 22: 65; 10: 22; 34:12, dan sebagainya), arkeologi (Q.S. 18: 46; 18: 32-44; 40: 82; 22:45; 22:48, dan sebagainya), arsitektur (Q.S. 3: 198; 9:72; 32: 19; 4:57; 13: 35; 76:13-14; 77: 41-42, dan sebagainya), psikologi (Q.S. 2: 256; 6: 149; 76:3; 16: 9; 10:35; 27:59-60; 66: 64, dan sebagainya), sosiologi (Q.S. 103:2-3; 107:1-7; 102: 1-8; 24: 32-33; 4;1, dan sebagainya), seksilogi (Q.S. 51:49; 36;36; 42:11;2:223; 17:32; 4:3, dan sebagainya), fisiologi (Q.S. 15;28; 23:12-14; 86:6-7; 32: 7-9; 95:4, dan sebagainya), ilmu kimia (Q.S. 2:238; 15:26; 35:11; 30;20; 41:11-12; 11:7; 21: 30; 51;49; 36:36, dan sebagainya), dan ilmu kedokteran (Q.S. 51:20; 30;20; 41;53; 22:5; 7:32; 2:172; 2:168; 16:115; 2:173; 5:3; 2:219; 5: 90-91; 11:69; 51:24-27; 56:21; 16:14; 35:12; 16:5; 23:21; 16:66-67; 80:28-32; 55: 68-69; 36:57; 43:73; 56:32-33; 23:19;

80: 31-32; 79: 31-33, 10:24; 6:99; 2:57; 7:160; 2:61, dan sebagainya).⁵⁶

3) Pembentukan Sains Islam

Tokoh dalam pembentukan Sains Islam antara lain Zainuddin Sardar, Gulzar Haider, dan Munawar Ahmad Anees. Menurut tokoh tersebut percaya akan adanya Sains Islam serta berusaha membuat sains yang Islami. Tokoh-tokoh tersebut tidak menerima dan tidak mempercayai Islamisasi sains, karena menurut mereka sains modern adalah hasil buatan Barat yang mempunyai pandangan serta misi sendiri.⁵⁷

Sedangkan model internalisasi nilai imtaq dapat dikemukakan dengan cara, sebagaimana dikemukakan oleh Kamrani Buseri, terkait erat dengan karakteristik nilai, potensi siswa dan karakteristik mata pelajaran, serta model itu sendiri. Strateginya menurut Una Kartawisastra, dkk, setidaknya ada enam model yaitu strategi tradisional, bebas, contoh, teladan, klasifikasi, nilai, reflektif, dan transinternal. Menurut al-Faruqy, sehubungan dengan tingkat tujuan kognitif yang harus dicapai, sebagaimana dikemukakan pada penentuan tujuan di atas, maka strategi integrasi iptek dan imtaq juga harus dilakukan dengan menggunakan strategi kognitif tingkat tinggi, yakni analisis, sintesis, dan evaluasi.⁵⁸

Taxonomi Blom menjelaskan bahwa dalam rangka integrasi tersebut siswa dilatih dan dilatih diarahkan untuk dapat dan mahir melakukan :

- 1) Kegiatan analisis, yakni memisahkan keseluruhan menjadi bagian-bagian, dalam bentuk megklarifikasi, membuat garis besar, membandingkan, menunjukkan fakta-fakta, mengenali pola-pola,

⁵⁶ Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 79-80

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 39

⁵⁸ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 89-90

asumsi-asumsi menjelaskan isu-isu, pernyataan, pengalaman, dan menjelaskan bagaimana seharusnya.

- 2) Kegiatan sintesis, membandingkan ide-ide untuk membentuk keseluruhan baru. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk memprediksi, menambahkan, menciptakan atau mendesain sebuah rencana atau model, mengorganisir, mengembangkan abstraksi, membuat scenario untuk masa depan, mencari solusi permasalahan melalui *brainstorming*, mengajukan dan mencari alasan sebuah pandangan yang berbeda dari yang dimiliki.
- 3) Evaluasi, membangun pendapat, menjustifikasi, atau memutuskan. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk menyatakan pendapat, menentukan prioritas, bagaimana memutuskan, kriteria apa yang digunakan, manajemen dan menaksir, memilih alternative yang sederajat, mengkritik sebuah artikel dan percakapan, mengembangkan strategi penaksiran, menyikapi sebuah evaluasi.⁵⁹

Maurer menganjurkan penggunaan model *cooperative learning* pada strategi pembelajaran dalam kurikulum terpadu. Konsep dan fungsi *cooperative learning* menurut Slavin, situasi pembelajaran antara lain :

- 1) Guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar, tetapi sebagai teman seanggota tim saling membelajarkan (*peer tutoring*)
- 2) Guru lebih berperan sebagai fasilitator untuk memberikan dan menyediakan apa yang menjadi kebutuhan tim maupun siswa.
- 3) Siswa lebih dituntut untuk berinteraksi, mendorong, dan menolong teman anggota tim belajar.
- 4) Siswa didorong dan ditolong oleh teman sekelompoknya untuk benar-benar menguasai materi pelajaran, karena tingkat penguasaan tersebut akan diuji melalui kuis individual.

⁵⁹ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 91

- 5) Siswa didorong untuk memberikan kontribusi kepada kelompoknya melalui tingginya nilai kuis. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk menjadi orang yang bejasa terhadap kelompoknya.
- 6) Siswa didorong untuk saling bertanggungjawab dalam rangka membuat kelompoknya berhasil dan mendapat pengakuan dari kelompok lain.⁶⁰

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini membahas jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah; disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah.⁶¹

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini guna mendapatkan data tentang strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan teknologis. Pendekatan ini mempelajari tentang hal-hal teknis yang berkaitan dengan pendidikan. Pendekatan teknologis berdasarkan analisis kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tertentu. Pendekatan ini bertolak dari

⁶⁰ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, (Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006), hal. 93

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 11.

prinsip efisiensi dalam pemilihan materi program sehingga lulusan pendidikan model ini akan mampu melaksanakan tugas dengan sempurna.⁶²

Penelitian ini akan menjelaskan kurikulum pendidikan yang diterapkan di MA Ibnul Qoyyim putri Yogyakarta sehingga menggunakan pendekatan teknologis.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi situasi sosial yang terdiri atas tempat, perilaku, dan aktivitas. Teknik pengambilan sumber data yang digunakan adalah *purpose sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu.⁶³

Subjek dalam penelitian ini antara lain waka kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas XI MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Kelas XI MA Ibnul Qoyyim Putri, yaitu sumber daya manusia dan situasi pembelajarannya. Peneliti memilih kelas XI sebagai subjek penelitian karena melihat pemahaman guru Akidah Akhlak terhadap Kurikulum 2013 dan KMI.

4. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data lengkap, mendalam, serta akurat, peneliti menempuh cara melalui teknik pengumpulan data, peneliti berusaha memperoleh data atau informasi yang mendalam tentang problematika implementasi kurikulum di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri melalui metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti datang di tempat yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam

⁶² Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 53.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal. 297.

kegiatan tersebut. Selain observasi partisipasi pasif, observasi terstruktur juga digunakan dalam penelitian ini. Observasi terstruktur adalah observasi yang sudah disusun sebelumnya mengenai apa yang akan diamai, kapan, dan dimana tempatnya.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi terhadap kegiatan siswa kelas XI dan guru dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.⁶⁵ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, pengumpul data sudah mempersiapkan instrumen penelitian yang alternative jawabannya sudah disiapkan.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Kepala MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, Waka Kurikulum, dan Guru Akidah Akhlak kelas XI.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya, karya seni (gambar, patung, film, dan lain-lain).⁶⁷ Dalam penelitian ini, yang akan didokumentasikan oleh peneliti yaitu letak geografis MA Ibnul Qoyyim Putri, sejarah berdiri dan perkembangan MA Ibnul Qoyyim

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 203-205

⁶⁵ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 82

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 194-195.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 329

Putri, Visi dan Misi, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, daftar siswa, dokumen pengajaran dan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.

5. Uji Validitas Data

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁶⁸ Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁶⁹ Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode (observasi, wawancara, dokumentasi) dan triangulasi sumber (Kepala MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, waka kurikulum, dan guru Akidah Akhlak).

6. Analisis data

Analisis data adalah tahapan mengimpretasikan data secara sistematis sehingga data mudah dipahami. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁰

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga tahapan utama yang disajikan dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (*verifikasi*).⁷¹ Adapun tahapan-tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Dalam analisis data ini dilakukan proses reduksi data, dimana data yang diperoleh tersebut dirangkum, dipilih, difokuskan dan diseleksi untuk dimasukkan dalam berbagai kategori, sehingga data yang tidak

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 363

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 330

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 336

⁷¹ Muhammad, Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal. 181.

mendukung dipisahkan sampai terbentuk data yang berkualitas. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷²

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah proses pengklasifikasian data mentah menjadi lebih rinci. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁷³

c. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diawal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, hubungan kausal/interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁴

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri atas halaman judul, surat pernyataan keaslian karya, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasab dari

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 338

⁷³ *Ibid.*, hal 341

⁷⁴ *Ibid.*, hal 345

bab yang bersangkutan. Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan gambaran umum Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri. Pada bab ini menjelaskan profil MA Ibnul Qoyyim putri meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, dan struktur organisasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, kondisi peserta didik, dan sarana prasarana. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang implementasi kurikulum pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri. Bab ini berisi deskripsi pembahasan dan analisis kritis terhadap hasil penelitian mengenai strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak serta deskripsi mengenai problem dalam melaksanakan strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, bab ini juga menjelaskan solusi dari problem strategi aplikasi kurikulum terpadu.

Adapun bab terakhir dalam bagian inti adalah bab IV, Penutup. Bab ini mencakup kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup untuk mengakhiri bahasan penelitian. Bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran terkait penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta tentang strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran akidah akhlak, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi apliasi yang digunakan antara lain pengaturan guru menggunakan pengaturan sendiri, pengaturan siswa menggunakan semua pengaturan disesuaikan dengan kondisi, peristiwa belajar-mengajar menggunakan terbuka karena guru tidak mempersiapkan RPP terlebih dahulu, sedangkan pengolahan pesan menggunakan *huristic*, dan integrasi iptek dan imtaq menggunakan *apologic*, pengembangan RPP mata pelajaran Akidah Akhlak, upaya permusan KI dan KD Kurikulum terpadu dengan memasukan KI dan KD Kurikulum 2013, Kegiatan Bahasa Arab (Liqo Bahasa) untuk menambah kosa-kata siswa setiap harinya, dukungan dari *stakeholder* (yayasan, guru, komite, dan masyarakat), evaluasi kegiatan yang rutin dilakukan setiap minggu, penggunaan sumber belajar (Kitab Tauhid, buku Akidah Akhlak Kurikulum 2013, dan al-Quran).
2. Problem strategi aplikasi krikulum terpadu pada pembelajaran akidah akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta antara lain kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP, KI dan KD yang terdapat di RPP tidak sesuai dengan rumusan KI dan KD Kurikulum Terpadu yang digunakan di MA Ibnul QOyyim Putri Yogyakarta, kurangnya waktu pembelajaran, siswa kurang memperhatikan pembelajaran di kelas, penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran menyebabkan guru harus bekerja dua kali (menerjemahkan dan menjelaskan), pinjam-meminjam sumber belajar antar siswa, kurangnya media pembelajaran, kurang kreatifitas dalam pengembangan strategi pembelajaran, dan kurangnya evaluasi pembelajaran.

3. Solusi problem strategi aplikasi kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta antara lain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran, mengadakan *workshop* bagi semua guru, membuat pedoman kurikulum dan pembelajaran terpadu yang dapat menunjang integrasi pengetahuan, menambah insensitas pelaksanaan *upgrading* bagi guru, dan mewajibkan setiap siswa membeli kitab dan buku.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran akidah akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, ada beberapa saran yang peneliti dapat berikan, antara lain :

1. Bagi madrasah, agar terus memaksimalkan kegiatan yang dapat menambah dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, melakukan pengembangan seperti sarana prasarana yang menunjang pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, memberlakukan penggunaan bahasa Arab di luar pembelajaran.
2. Bagi guru, agar memperluas pemahaman strategi aplikasi kurikulum terpadu secara mandiri maupun dengan mengikuti pelatihan atau diklat serta lebih memperhatikan perangkat pembelajaran khususnya perencanaan pembelajaran. Guru harus meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan memberikan motivasi kepada siswa.
3. Bagi siswa agar aktif mengikuti pembelajaran di kelas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji hanya milik Allah SWT, berkat rahmat-Nya yang diberikan kepada peneliti, skripsi yang berjudul “Strategi Aplikasi Kurikulum terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di

MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan perlu dibenahi, karena selama penulisan skripsi peneliti menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna bagi siapapun khususnya bagi lembaga pendidikan Islam. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas segala motivasi dan keyakinan yang senantiasa dibberikan kepada penyusun oleh semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, *jazakumullah akhsanal jaza.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2010.
- Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014.
- Asih Nurjanah, “Model Kurikulum Terpadu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Kasus di MAN I Malang dan SMAN 4 Malang)”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Eka Yudha Bakti Pratama, “Problematika Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.

Iman Alimasyah, “Manajemen Integrasi Kurikulum (Studi Kasus di pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri)”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hal. 188

Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : Teras, 2009.

Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : Teras, 2009.

Muhammad, Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal. 181.

Naela Milatina Azka, “ Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial MAN Kota Tegal”, Fakultas sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2015.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014.

S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Salinan Lampiran I Permendikbud RI Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hal. 15.

Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Salinan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.

Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*, Ciputat : PT Ciputat Press Grup, 2006.

Syarifah, "Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern", dalam *jurnal At-Ta'dib* Universitas Darussalam Gontor, 2016, Vol. II, No. I (Juni, 2016).

Syarwan Ahmad, "Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah", *Jurnal Pencerahan*, vol.8, No. 2, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, 2008.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN I

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 12 Februari 2018
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Ustadzah Atik Malikhah Masnun, S.Pd.I
(Kepala MA)

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang berdiri dibawah pesantren.

Hasil wawancara yang didapatkan yaitu MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta menerapkan Kurikulum Terpadu yaitu perpaduan antara Kurikulum Kemenag (Kurikulum 2013) dan Kurikulum Pesantren (KMI). Implementasi dari Kurikulum Terpadu yaitu semua Mata pelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 dan KMI mengembangkan materi dengan mengacu pada silabus hasil integrasi kedua kurikulum tersebut. Masalah dalam implementasi Kurikulum Terpadu yaitu kesulitan dalam kelengkapan perangkat pembelajaran (rpp dan kurang persiapan guru ketika akan masuk kelas. Sedangkan Kendala dalam implementasi Kurikulum Terpadu adalah waktu serta sarana dan prasarana.

Interpretasi :

Kurikulum yang digunakan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta adalah Kurikulum Terpadu yaitu perpaduan dari Kurikulum 2013 dan KMI. Masalah yang dihadapi yaitu rpp dan kurang persiapan guru ketika akan masuk kelas.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 12 Februari 2018
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Ustadzah Nunung (Waka Kurikulum)

Deskripsi data :

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, struktur kurikulum, faktor penghambat dan pendukung penerapan kurikulum terpadu, kesulitan yang dialami guru, dan upaya yang dilakukan untuk keberhasilan penerapan kurikulum terpadu.

Hasil wawancara yang didapatkan yaitu bahwa MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta menggunakan perpaduan Kurikulum Kemenag (Kurikulum 2013) dan Kurikulum Pesantren (KMI). Struktur kurikulum pada kelas XI yaitu Pendidikan Agama (Aqidah/Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Tahfidz, Ulumul Hadits, Fiqih, Ushul Fiqih, Tarich Islam/SKI, dan Tarbiyah), Bahasa Arab (Ta'bir, Nahwu), Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pendidikan IPS (PKN, Sejarah Indonesia, Sejarah Peminatan, Sosiologi, Geografi, Ekonomi Lintas Minat, dan Ekonomi), MIPA (Matematika, Matematika Peminatan, Fisika, Kimia, Biologi Lintas Minat, dan Biologi), Seni (TI dan TK). Faktor penghambat dalam penerapan kurikulum antara lain waktu dan sarana prasarana. Faktor pendukung penerapan kurikulum yaitu dukungan dari *stakeholder*, yayasan, dan masyarakat sekitar. Kesulitan yang dihadapi guru mata pelajaran pondok yaitu dalam membuat dokumen pengajaran. Upaya yang dilakukan untuk keberhasilan kurikulum antara lain *upgrading*, supervisi, ada pelatihan.

Interpretasi :

Terdapat beberapa permasalahan, penghambat dalam penerapan kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Untuk dapat mengatasi masalah dan penghambat tersebut pihak madrasah melakukan beberapa upaya untuk mengatasinya.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 18 Februari 2018
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Ustadzah Atik Malikhah Masnun, S.Pd.I
(Guru Akidah Akhlak)

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan dan kendala dalam strategi aplikasi kurikulum terpadu .

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masalah dan kendala yang dihadapi guru antara lain kesulitan dalam penyusunan RPP, siswa yang mengantuk di dalam kelas dan terkadang tidak membawa kitab atau buku yang akan digunakan, waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk melaksanakan pembelajaran, penggunaan sumber belajar yang menggunakan bahasa Arab sehingga guru tidak bisa membiarkan siswa menerjemahkan sendiri, kurangnya sarana dan prasarana karena sarana dan prasarana yang ada digunakan bersama Madrasah Tsanawiyah.

Interpretasi :

Terdapat masalah dan kendala dalam strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran akidah akhlak kelas XI.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Sabtu, 10 Februari 2018
Lokasi : XI IPA
Sumber Data : Observasi di kelas XI IPA

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana cara mengajar, kesesuaian antara praktik dengan rencana pembelajaran, media dan sumber belajar, metode mengajar, dan suasana pembelajaran.

Hasil observasi yang diperoleh bahwa guru menyampaikan materi cukup baik. Guru memulai pembelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru sedikit mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Pada saat kegiatan inti, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada jam pertama siswa masih semangat mengikuti penjelasan dari guru dan tanya jawab. Namun, pada saat jam ke-dua ada beberapa siswa yang mulai mengantuk, beberapa siswa yang mengantuk menyenderkan badannya ke meja. Hal tersebut membuat pembelajaran kurang kondusif. Sumber belajar yang digunakan hanya kitab Tauhid. Media yang digunakan hanya papan tulis. Pada akhir pelajaran beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran diakhiri dengan salam. Pada saat itu guru belum menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Interpretasi :

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung menonton dan kurang kreatif. Metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Siswa yang tidak mendapat pertanyaan dari guru kurang memperhatikan pembelajaran. Sehingga membuat mereka bosan dan mengantuk. Guru juga belum menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum kegiatan Pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Sabtu, 18 Februari 2018
Lokasi : XI IPS
Sumber Data : Observasi di kelas XI IPS

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana cara mengajar, kesesuaian antara praktik dengan rencana pembelajaran, media dan sumber belajar, metode mengajar, dan suasana pembelajaran.

Hasil observasi yang diperoleh adalah guru memulai pembelajaran dengan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan mengulas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, guru menunjuk siswa untuk membaca dan menjelaskan materi yang ada di dalam kitab. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Siswa yang tidak ditunjuk oleh guru untuk membaca kurang memperhatikan jalannya pembelajaran. Mereka kurang memperhatikan materi yang dibahas. Sebagian besar siswa mengantuk dan ada beberapa siswa yang tertidur. Ada beberapa siswa yang mengantuk ijin kepada guru untuk cuci muka. Guru hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu kitab Tauhid. Mendekati berakhirnya jam pelajaran guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan. Pembelajaran diakhiri dengan salam.

Interpretasi :

Metode dan strategi yang digunakan guru kurang variatif dan cenderung monoton. Sehingga ada beberapa siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan mengantuk bahkan tertidur. Guru belum menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

- a. Pedoman Observasi
- b. Pedoman Dokumentasi
- c. Pedoman Wawancara



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kedaan sarana dan prasarana di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
2. Proses pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas
3. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MA Ibnul Qoyyim Yogyakarta



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
2. Sejarah singkat berdiri dan proses perkembangan MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
3. Visi dan misi MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
4. Struktur organisasi MA Inul Qoyyim Putri Yogyakarta
5. Daftar guru dan karyawan MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
6. Daftar siswa MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
7. Daftar sarana dan prasarana MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
8. Dokumen pengajaran guru akidah akhlak
9. Kegiatan pembelajaran akidah akhlak.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

1. Sejak kapan berdirinya MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
2. Bagaimana latar belakang berdirinya MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
3. Apa visi dan misi MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
4. Bagaimana susunan organisasi yang ada di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
5. Bagaimana perkembangan MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta dari awal didirikan sampai sekarang ?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
7. Apakah sarana dan prasarana di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta sudah mendukung serta memadai untuk jalannya pembelajaran ?
8. Apa jenjang pendidikan bagi para pengajar di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
9. Bagaimana kondisi guru dan karyawan MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 ?
10. Bagaimana kondisi siswa MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
11. Kurikulum apa yang digunakan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
12. Apa model kurikulum terpadu yang digunakan ?
13. Apa persamaan visi dan misi antara kurikulum dari Kurikulum 2013 dengan pesantren ?
14. Apa hubungan Kurikulum 2013 dengan pesantren ?
15. Bagaimana pengintegrasian kurikulum di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
16. Apa model kurikulum terpadu yang digunakan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
17. Apa saja masalah dalam penerapan kurikulum terpadu ?
18. Apa saja kendala dalam penerapan kurikulum terpadu ?
19. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum terpadu ?
20. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam penerapan kurikulum terpadu ?
21. Apa acuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ?
22. Sumber belajar apa saja yang digunakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
23. Apakah semua siswa di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta tinggal di pondok pesantren ?
24. Bagaimana prestasi siswa MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?

B. Guru Akidah Akhlak MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

1. Ada berapa guru Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
2. Apa yang Ibu ketahui mengenai strategi aplikasi kurikulum terpadu ?
3. Bagaimana pengaturan guru dalam pembelajaran di kelas ?
4. Apa saja masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran ?

5. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran ?
 6. Apakah setiap guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum memulai pembelajaran ?
 7. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran disusun setiap pertemuan atau bagaimana ?
 8. Apa saja masalah yang dihadapi guru dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
 9. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
 10. Apa sumber belajar yang digunakan guru ?
 11. Apa acuan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran ?
 12. Apa pertimbangan guru dalam menentukan strategi pembelajaran ?
 13. Bagaimana evaluasi (kognitif, psikomotorik, dan afeksi) yang digunakan guru dalam pembelajaran di dalam kelas ?
 14. Apa saja media yang digunakan guru dalam pembelajaran ?
 15. Bagaimana guru mengolah dan menyampaikan pesan kepada siswa ?
 16. Apa saja masalah yang dihadapi guru dalam mengolah dan menyampaikan pesan dalam pembelajaran ?
 17. Kendala apa saja yang dialami guru dalam mengolah dan menyampaikan pesan kepada siswa ?
 18. Bagaimana guru mengintegrasikan materi pengetahuan umum dengan pengetahuan agama ?
 19. Apa saja masalah yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan materi dalam pembelajaran ?
 20. Kendala apa saja yang dialami guru dalam mengintegrasikan materi pengetahuan umum dengan pengetahuan agama ?
 21. Bagaimana pengaturan siswa dalam pembelajaran ?
 22. Apa saja masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran ?
 23. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran ?
 24. Apa saja masalah dalam pengaturan siswa dalam pembelajaran ?
 25. Apa saja kendala dalam pengaturan siswa dalam pembelajaran ?
 26. Apa saja faktor pendukung kemudahan dalam pembelajaran ?
 27. Upaya apa saja yang digunakan guru dalam mengatasi masalah dan kendala dalam pembelajaran ?
- C. Waka Kurikulum MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
1. Kurikulum apa yang digunakan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
 2. Bagaimana struktur kurikulum yang diterapkan di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
 3. Bagaimana implementasi kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
 4. Apa saja masalah dalam implementasi kurikulum terpadu ?
 5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum terpadu ?
 6. Apa model kurikulum terpadu yang digunakan ?
 7. Apa yang menjadi faktor penghambat penerapan kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?

8. Apa saja faktor pendukung penerapan kurikulum terpadu di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ?
9. Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk keberhasilan penerapan kurikulum terpadu ?
10. Bagaimana pandangan guru di MA Ibnul Qoyyim Putri terhadap penerapan kurikulum terpadu ?
11. Apa saja kesulitan yang dialami guru dalam penerapan kurikulum terpadu ?
12. Apa acuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ?



LAMPIRAN IV
STRUKTUR KURIKULUM
KMI IBNUL QOYYIM PUTRI

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar per Minggu					
1	Pendidikan Agama	4IPA	4IPS	5IPA	5IPS	6IPA	6IPS
	a. Akidah/Akhlak	2	2	2	2	2	2
	b. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	c. Ulumul Quran					1	1
	d. Tahfidz/T3	2	2	2	2	2	2
	e. Ulumul Hadist			1	1		
	f. Fiqh	2	2	2	2	2	2
	g. Ushul Fiqh	2	2	1	1		
	h. Tarikh Islam/SKI	1	1	1	1	1	1
	i. Tarbiyah	2	2	2	2	2	2
	Bahasa Arab						
	a. Ta'bir	3	3	2	2	2	2
	b. Nahwu	3	3	2	2	2	2
	c. Mahfudlot	2	2				
3.	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
4.	Bahasa Indonesia	3	3	3	3	4	4
5.	Pendidikan IPS						
	a. PKN	1	1	1	1	1	1
	b. Sejarah Indonesia	2	2				
	c. Sejarah Umum & Nasional			2	3	2	3
	d. Sejarah Perminatan		3				
	e. Sosiologi		3		4		4
	f. Geografi		3		4		4
	g. Ekonomi		3		5		5

6.	MIPA							
a.	Matematika	4	4	5	4	5	4	
b.	Matematika Peminatan	3						
c.	Fisika	3		5		5		
d.	Kimia	3		4		4		
e.	Biologi	3		4		4		
7.	Seni, Keterampilan, Orkes							
a.	TI dan TIK			2	2	2	2	
b.	Penjasorkes	Jum'at Pagi						
c.	Bahasa Jawa	Di luar jam kbm/Muhadhoroh dihitung 2 jam kamis siang						
d.	Kaligrafi	Senin Sore						
e.	Prakarya	Ahad Sore						

**Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester Ganjil
MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	5.1. Menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar (syirik, kufur, nifaq) 5.2. Menghayati hakikat jahiliyah, kefasikan, kesesatan, riddah beserta hukumnya 5.3. Menghayati kewajiban menghindari ucapan dan perbuatan yang menghilangkan tauhid atau menguranginya 5.4. Menghayati keutamaan sifat Fatimatuzzahra dan Uwes al-Qarni
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	6.1. Terbiasa berpikir kritis dalam rangka menghindari perilaku dosa besar 6.2. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku jahiliyah, fasik, sesat dan riddah 6.3. Menghindari dampak negative akibat dari ucapan dan perbuatan yang menghilangkan tauhid atau menguranginya 6.4. Meneladani keutamaan sifat Fatimatuzzahra dan Uwes al-Qarni
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunyatentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	7.1. Memahami penyimpangan dalam kehidupan manusia (syirik, kufur, nifaq) 7.2. Menganalisis jahiliyah, kefasikan, kesesatan, riddah, dan hukumnya 7.3. Memahami ucapan dan perbuatan yang menghilangkan tauhid atau menguranginya 7.4. Menganalisis sifat-sifat utama Fatimatuzzahra binti Rasulullah saw dan Uwes al-Qarni

<p>8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>8.1. Menyajikan peta konsep pengertian, ruang lingkup syirik, kufur, dan nifaq</p> <p>8.2. Menyajikan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat (jahiliyah, kefasikan, kesesatan)</p> <p>8.3. Menyajikan peta konsep tentang ucapan dan perbuatan yang menghilangkan tauhid atau mengurangnya</p> <p>8.4. Menceritakan sifat-sifat utama Fatimatuzahra binti Rasulullah dan Uwes al-Qarni</p>
---	--

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Semester Genap
MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	5.1. Menghayati kewajiban dalam I'tiqod kepada Rosulullah saw, keluarga, dan para sahabatnya 5.2. Meyakini kewajiban bersholawat kepada Nabi saw 5.3. Menghayati kewajiban menghindari perilaku Bid'ah 5.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku bid'ah masa kini 5.5. Menghayati keutamaan sikap sahabat : Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	6.1. Membiasakan penerapan sikap mencintai Rasulullah saw, keluarga, dan sahabatnya 6.2. Membiasakan bershalawat kepada Nabi saw 6.3. Membiasakan menghindari perbuatan Bid'ah 6.4. Membiasakan menghindari perbuatan Bid'ah masa kini 6.5. Meneladani keutamaan sifat sahabat : Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	7.1. Menganalisis kewajiban I'tiqod pada Rasulullah saw, keluarga, dan sahabatnya 7.2. Memahami anjuran terhadap shalawat pada Nabi saw 7.3. Menganalisis definisi Bid'ah, macam-macam, serta hukumnya 7.4. Memahami beberapa perilaku Bid'ah masa kini 7.5. Menganalisis kisah sahabat : Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
8. Mengolah, menalar, dan menyaji	8.1. Menyajikan pengertian

<p>dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>I'tiqod kepada Rasulullah saw, keluarga serta para sahabatnya</p> <p>8.2. Menunjukkan contoh perilaku senantiasa bershalawat kepada Nabi saw</p> <p>8.3. Memaparkan contoh perilaku Bid'ah beserta hukumnya</p> <p>8.4. Menunjukkan contoh perilaku Bid'ah masa kini</p> <p>8.5. Menceritakan kisah keteladanan sahabat : Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari</p>
---	--

Standar Kompetensi Lulusan

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di madrasah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional sebagai berikut :

a. Standar Kompetensi Lulusan Tingkat Satuan Pendidikan

- 1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
- 2) Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- 3) Menunjukkan sikap percaya diri
- 4) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas
- 5) Menghargai keberadaan agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional (sikap)
- 6) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggungjawab
- 7) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam NKRI
- 8) Menghargai karya seni dan budaya nasional
- 9) Menghargai pekerjaan dan kemampuan untuk berkarya
- 10) Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- 11) Menghargai adanya perbedaan pendapat
- 12) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif (pengetahuan)
- 13) Mendeskripsi gejala alam dan sosial
- 14) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- 15) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah
- 16) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- 17) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 18) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- 19) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
- 20) Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana

b. Standar Kompetensi Lulusan Kelompok mata Pelajaran

Mata pelajaran akidah Akhlak merupakan mata Pelajaran termasuk dalam kelompok mata Pelajaran Pendidikan dan Akhlak Mulia. Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut dicapai melalui muatan dan/kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi estetika jasmani olahraga dan kesehatan.

Secara terperinci SKL kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
 - 2) Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan
 - 3) Menerapkan kehidupan bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya
 - 4) Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggungjawab
 - 5) Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama
 - 6) Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi
 - 7) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan
- c. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- 1) Memahami istilah-istilah akidah, prinsip-prinsip, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas akidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan penghayatan *al-asma' al-husna* serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan
 - 2) Memahami istilah-istilah akhlak dan tasawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak, serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MA Ibnul Qoyyim
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq
Kelas/Semester : XI /2
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Iman Kepada Rasul

10. KOMPETENSI ISI

- KI 1 ; Menghayati dan mengamalkan ajaran yang di anutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta, damai, responsive, dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan negara.
- KI 3 : Memahami dan menerapakan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah,menalar dan menyajidalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolahsecara mandiri,bertindak secara efektifdan kreatif,serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

11. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Memahami makna dan sifat-sifat rasul Allah SWT
- 4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT

12. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4 Mampu memahami makna dan sifat-sifat rasul Allah SWT
- 4.6 Mampu berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT

13. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah diadakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- 3.4 Memahami makna dan sifat-sifat rasul Allah SWT
- 4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul Rasul

14. MATERI AJAR

Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT

15. METODE PEMBELAJARAN

- Saintific
- Kooperatif
- Diskusi dan Ceramah

16. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Meminta salah satu siswa memimpin do'a • Membaca Al Qur'an bersama • Menanyakan kondisi dan kehadiran siswa • Memberikan pertanyaan materi sebelumnya • Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan disampaikan 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mengamati Teks bacaan baik secara individu maupun kelompok • Menanya Mengajukan pertanyaan misal :Apa makna Iman kpd Rasul? Apa perbedaan Nabi dan Rasul? Apa hikmah beriman Kepada Rasul?dll • Mengeksplere Berdiskusi bagaimana cara Beriman Jkepada Rasul Menganalisa sifat-sifat Rasul • Mengasosiasi Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul Menyimpulkan perbedaan Nabi dan Rasul Menyimpulkan hikmah beriman kepada Nabi dan Rasul • Mengkomunikasikan Menyajikan hasil diskusi seputar Iman kepada Rasul Menanggapi hasil presentasi (melengkapi,menanyakan,menyanggah) 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklarifikasi/kesimpulan oleh siswa dibantu oleh guru • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian 	10 menit

	tujuan • Menutup dengan salam	
--	----------------------------------	--

17. ALAT/SUMBER BELAJAR

- Alat
Al Qur'an dan Laptop
- Sumber
Kitab Tauhid
Buku Aqidah Akhlaq

18. PENILAIAN

Prosedur

- Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
- Penilaian hasil belajar (pilihan ganda/essay)

Alat Penilaian

- Contoh soal

Mengetahui

Berbah, 18 februari 2018

Kepala Madrasah

Guru Mapel

Atik Malikhah M,S.Pd.I

Atik Malikhah M,S.Pd.I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No	Guru	Bidang Study	X MIA	X IIS	XI MIA	XI IIS	XII IPA1	XII IPA2	XII IPS1
1	Atik Malihah Masnun, S.Pd.I.	Akidah Akhlak					2	2	2
		Kepala madrasah							
2	K..H. Rohadi Agus Salim, Lc., .Pd.I	Aqidah Akhlak	2	2	2	2			
3	Drs. Annas Mahduri, M.Pd.I	Al-QuranHadist					2	2	2
4	Holidaynis, S.Ag.	Bahasa Arab			2	2	2	2	2
		Keterampilan bahasa Asing					2	2	2
5	Drs. Dalijan	Sejarah		3		4			
		Peminatan Sejarah Walikelas XII IPS2	2	2	2	2	1	1	3
6	Nur Ali, S.Pd.I	Bahasa Arab	4	4					
7	Dra. Wigati Handayani	Ekonomi		3		4			4
		Ekonomi Lintas	3		2				
		Minat Kewirausahaan Wali Kelas X IPS	2	2					
8	Lilis Suharini, S.Si	Biologi	3						
		Prakarya Wali kelas X IPA			2	2			
9	Ir. H. Dyah Sinta Ratih	Kimia Kepala Lab IPA	3		4		4	4	
10	Erlin Cahyaningsih, S.Pd.	Sosiologi Waka Kesiswaan		3		4			3
11	Siti Risgiyanti, A.Md.	TIK					2	2	2
		Pkn	2	2	2	2	2	2	2
12	Nunung Susanti, M.Pd	Biologi			4		4	4	
		Biologi Lintas Minat Waka Kurikulum		3		2			
13	Ainul Fadhilah, S.Ag	SKI	2	2	2	2	2	2	2
		Wali Kelas XII IPA1							
14	Iman Alimansyah, M.Pd	Fikih	2	2	2	2			
		Mulok Bahasa Jawa Wali Kelas X IIS					1	1	1
15	Mita Reviasta Utami,	Mulok					1	1	1

	S.Pd.I	Tahsin/Tahfidz Wali Kelas XII IPA	2	2	2	2			
16	Fatimah Zahro Azizah, S.Pd	Fisika Wali Kelas XI IPA	3		4				
17	Nur Yuliana, S.Pd	Matematika Matematika Peminatan	4	4	4	4			
18			3		4				
19	NurinaKurniasari P, S.Pd	BahasaInggris	2	2	2	2	4	4	4
20		Wali Kelas XII IPS							
21	Inggit Winarni	Geografi		3		4			3
22	Mufid Diyanah	Bahasa Indonesia	4	4	4	4			
23	Iksan Taufik H, S.Pd.	Fisika					4	4	
24	Dadan Dani Ramadhani, S.Pd	Bahasa Indonesia					4	4	4
25	Washilah Fauziyah	Fikih					2	2	2
26	Isna	Matematika					4	4	4
27	Bagus Subekti N, MA	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2
28	M. Aditya	penjasOrkes	3	3	3	3	2	2	2
TOTAL			48	48	49	49	47	47	47



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khatrin Septia Kurniasih
Nomor Induk : 14410121
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : STRATEGI APLIKASI KURIKULUM TERPADU PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Januari 2018

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Khatrin Septia Kurniasih
NIM : 14410121
Pembimbing : Drs. H. Rofik, M.Ag
Judul : Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah
Ahlak di MA Ibnuul Qoyyim Putri Yogyakarta.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	29 Desember 2017	Acc Proposal Skripsi	
2	5 Februari 2018	Revisi Bab I	
3	7 Februari 2018	Instrumen Penelitian	
4	17 Maret 2018	Skripsi Bab II	
5	19 Maret 2018	Revisi Skripsi Bab II	
6	26 Maret 2018	Skripsi Bab III & IV	
7	6 April 2018	Revisi Skripsi Bab III & Bab IV	
8	10 April 2018	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 10 April 2018
Pembimbing

Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : KHATRIN SEPTIA KURNIASIH
NIM : 14410121
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Sri Purnami, S.Psi, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

90,75 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : KHATRIN SEPTIA KURNIASIH
NIM : 14410121
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,68 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



113

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1494/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
membenkan sertifikat kepada:

Nama : Khatrin Septia Kurniasih
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 02 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14410121
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Cabean, Mendut
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A).
Sertifikat ini dibenkan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP.: 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.34.539/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khatrin Septia Kurniasih**
Date of Birth : **September 02, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **September 28, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	46
Total Score	460

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 28, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.326/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Khatrin Septia Kurniasih :

تاريخ الميلاد : ٢ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤١٥	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHATRIN SEPTIA KURNIASIH
 NIM : 14410121
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Keptja PTJPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/RS3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KHATRIN SEPTIA KURNIASIH
NIM : 14410121
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014

diberikan kepada:

Khatrin Septia Kurniasih

sebagai

P E S E R T A

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

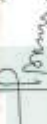
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 196007161991031001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM. 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM.11520023



CURRICULUM VITAE

1. Nama : Khatrin Septia Kuurniash
2. TTL : Cilacap, 2 September 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Suratman
b. Ibu : Jariyah
6. Alamat Asal : Ds. Karangnangka Rt 01/Rw 01, Kec. Binangun, Kab. Cilacap
7. *Contact Person* : 081316534382
8. E-mail : khatrinkurniasih01@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Pertiwi Kemojing (2000-2001)
 - b. SD N Karangnangka (2001-2007)
 - c. SMP N1 Nusawungu (2007-2010)
 - d. SMK N Nusawungu (2010-2013)
 - e. Menempuh S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.